



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Lalu, yang akan dibahas adalah variabel penelitian, yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data dibahas penjabaran usaha bagaimana penulis mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah itu, dibahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk periode 2013-2016, untuk memperoleh data: ukuran perusahaan, *sales growth*, *leverage*, dan *profitability*.



B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schinder (2017:148-152) yang meliputi beberapa perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat Dimana Pertanyaan Penelitian Telah Diselesaikan

Penelitian ini menggunakan studi formal yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2013-2016, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat desain *ex post facto*. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Peneliti tidak mempengaruhi variabel yang diteliti, sehingga tidak bias.

4. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam studi kausal-eksplanatori, karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Peneliti ingin menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time series* dan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu yaitu 2013-2016 dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di lingkungan perusahaan.

8. Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Tax Avoidance* (Y). Menurut Mardiasmo, penghindaran pajak adalah suatu usaha untuk meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



undang. Indikator dari *Tax Avoidance* adalah *Current Effective Tax Rate*. Penelitian

ini menggunakan rumus *Current ETR* yang dipaparkan oleh Hanlon dan Heitzman (2010) sebagai berikut:

$$Current\ ETR = \frac{Current\ Tax\ Expense}{Pre - tax\ Income}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan (X1), *sales growth* (X2), *leverage* (X3), dan *profitability* (X4).

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan *Natural Logarithm total asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Cahyono et al (2016).

$$Size = \ln(Total\ Asset)$$

b. Sales Growth

Pertumbuhan penjualan dihitung menggunakan perubahan tingkat penjualan dibagi dengan penjualan awal, seperti penelitian Melisa dan Tandean (2015).

$$Sales\ Growth = \frac{Penjualan\ tahun\ ini - Penjualan\ tahun\ lalu}{Penjualan\ tahun\ lalu}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Leverage*

Leverge adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), seperti menurut Sawir (2014).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Modal sendiri}}$$

d. *Profitability*

Profitability adalah perbandingan antara laba bersih dengan *total aset* pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2016).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Penghindaran Pajak	ETR	Dependen	Rasio	$ETR = \frac{Current\ Tax\ Expense}{Pre - tax\ Income}$
Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	$SIZE = \ln(Total\ Asset)$
Sales Growth	SG	Independen	Rasio	$SG = \frac{Penjualan\ t - penjualan\ t - 1}{Penjualan\ t - 1}$
Leverage	LEV	Independen	Rasio	$LEV = \frac{Jumlah\ Utang}{Modal\ Sendiri}$
Profitability	ROA	Independen	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$

Sumber: Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui situs www.idx.co.id. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai pembayaran pajak, laba sebelum pajak, laba setelah pajak, total aset, total kewajiban, dan penjualan yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara khusus berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang ingin diteliti.

Kriteria-kriteria yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode laporan keuangan 4 tahun berturut-turut (2013-2016).
3. Laporan keuangan *audited*.
4. Laporan keuangan tahunan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
5. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
6. Tidak memiliki laba sebelum pajak yang negatif.
7. Tidak memiliki kompensasi rugi fiskal.
8. Memiliki *Current ETR* lebih kecil dari 1, agar tidak membuat masalah dalam estimasi model (Gupta & Newberry, 1997).

Sampel penelitian berjumlah 34 perusahaan dengan 4 tahun penelitian untuk masing-masing perusahaan sehingga total sampel adalah 136 perusahaan. Berikut ini adalah tabel prosedur pemilihan sampel:



Tabel 3. 2

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016	144 perusahaan
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan <i>audited</i> selama tahun 2013-2016	(6 perusahaan)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	(26 perusahaan)
Perusahaan menyajikan data tidak lengkap	(29 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi)	(40 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki kompensasi rugi fiskal	(3 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki <i>Current ETR</i> lebih besar dari 1	(6 perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2016 menggunakan mata uang rupiah, data lengkap, laba sebelum pajak positif, tidak memiliki kompensasi rugi fiskal, dan memiliki <i>Current ETR</i> kurang dari 1	34 perusahaan

Sumber: Data Olahan

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data-data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang digunakan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa *software* (perangkat lunak) yaitu IBM SPSS versi 20.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Statistik Deskriptif

- Menurut Ghozali (2016:19), Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dari hasil statistik deskriptif, dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum menganalisis variabel dependen dan variabel independen, peneliti harus menganalisis data penelitian, apakah data tersebut dapat di-*pooling* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dipakai atau data tersebut tidak dapat di-*pooling* (*time series*). Maka untuk mengetahui apakah data dapat di-*pooling*, salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing two regression* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga persamaan yang diperoleh:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{SG} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{ROA} + \text{DT1} + \text{DT2} + \text{DT3} + \beta_1 \text{SIZE} * \text{DT1} + \beta_2 \text{SG} * \text{DT1} + \beta_4 \text{ROA} * \text{DT1} + \beta_1 \text{SIZE} * \text{DT2} + \beta_2 \text{SG} * \text{DT2} + \beta_4 \text{ROA} * \text{DT2} + \beta_1 \text{SIZE} * \text{DT3} + \beta_2 \text{SG} * \text{DT3} + \beta_4 \text{ROA} * \text{DT3} + \varepsilon$$

Dimana:

Y : *Tax Avoidance*

β : Penduga bagi koefisien regresi

SIZE : Ukuran perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SG : *Sales Growth*

LEV : *Leverage*

ROA : *Profitability*

DT1 : Variabel *Dummy* (nilai 1 = tahun 2014, nilai 0 = selain tahun 2014)

DT2 : Variabel *Dummy* ((nilai 1 = tahun 2015, nilai 0 = selain tahun 2015)

DT3 : Variabel *Dummy* ((nilai 1 = tahun 2016, nilai 0 = selain tahun 2016)

ϵ : *Error*

Langkah-langkah analisis yang dapat dilakukan, yaitu:

- a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

$$\text{Untuk } i = 4$$

Bandingkan Sig-t DT1, DT2, dan DT3 dengan nilai $\alpha = 0.05$

- b. Bila salah satu sig-t < nilai α , terdapat perbedaan koefisien, artinya data tidak dapat di-*pool*.
- c. Bila salah satu sig-t \geq nilai α , tidak terdapat perbedaan koefisien, artinya data dapat di-*pool*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dipakai, dalam arti tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan agar model penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini layak digunakan. Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikorelasi, dan uji heteroskedastisitas.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Normalitas Data : *One-Sample Kolmogorov-Simnov Test*

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak, digunakan alat uji normalitas, yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Hipotesis

Ho : Data residual berdistribusi normal.

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal.

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

Ho tidak ditolak apabila P-Value dari pengujian Kolmogorov-smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara residual pada periode $t-1$ dengan residual pada periode t . Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Masalah atokorelasi biasa muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series*.

Pengujian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*. Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 : tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *model summary* pada kolom *Durbin Watson*, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Tabel Penilaian Durbin-Watson

Kriteria	Keterangan
$0 < d < dl$	Ada autokorelasi
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada kesimpulan
$4 - dl < d < 4$	Ada autokorelasi
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autoorelasi

Sumber: Imam Ghozali (2016)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Pengujian Multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



= 1 yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk melihat apakah terjadi masalah heteroskedastisitas. Langkah-langkah yang dilakukan :

- (1) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$
- (2) Memperoleh nilai Sig, pada tabel *coefficients*.
- (3) Kriteria pengambilan keputusan:
 - a. Jika nilai sig. < α , maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas.
 - b. Jika nilai sig. > α , maka dalam model regresi terjadi homoskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi populasi (Ghozali, 2016:94). Regresi merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik estimasi dependen yang melandasi analisis regresi disebut *Ordinary Least Square* (OLS). Inti dari OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan cara meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali,2016:94).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebagai alat deskriptif, regresi linear berganda digunakan sebagai alat untuk mengambil kesimpulan untuk menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai populasi.

Analisis regresi linear berganda juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : *Tax Avoidance* (ETR)

β_0 : Konstanta

X₁ : Ukuran Perusahaan (SIZE)

X₂ : *Sales growth* (SG)

X₃ : *Leverage* (LEV)

X₄ : *Profitability* (ROA)

ε : Residual

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pengujian Hipotesis

Ⓒ Pengujian hipotesis yang dilakukan melalui:

a. Uji Statistik Fisher (F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:96). Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0.05, maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$$

Jika nilai F signifikasi secara statistik maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel-variabel terikat (Ghozali, 2016:97). Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0.05

(3) Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara nilai $(\text{sig } t)/2$ dengan $\alpha = 0.05$:

(a) Jika nilai $(\text{sig-t})/2 < \alpha$ (0.05), maka tolak H_0 yang berarti signifikan, artinya variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai $(\text{sig-t})/2 > \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak signifikan, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016:95). Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diplihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah:

(1) Nilai *Adjusted* R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Nilai berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq Adjusted R^2 \leq 1$), dimana:
- (a) Jika $Adjusted R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $Adjusted R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.